

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi determinan-determinan *intention* terhadap *intention* untuk meminum obat secara teratur pada pengidap AIDS di Yayasan “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Determinan *perceived behavioral control* merupakan determinan yang memiliki kontribusi paling besar terhadap *intention* untuk meminum obat secara teratur.
2. Determinan *subjective norms* merupakan determinan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap *intention* untuk meminum obat secara teratur.
3. Determinan *attitude toward the behavior* memiliki kontribusi yang tidak terlalu signifikan terhadap *intention* untuk meminum obat secara teratur.
4. Determinan *attitude toward the behavior* dan *perceived behavioral control* memiliki hubungan yang sangat erat.
5. Terdapat hubungan yang erat antara determinan *subjective norms* dan *perceived behavioral control*.
6. Terdapat hubungan yang cukup erat antara determinan *attitude toward the behavior* dan *subjective norms*.

7. Hubungan antara determinan *attitude toward the behavior* dan *subjective norms* merupakan hubungan dengan nilai korelasi paling rendah dibandingkan dengan kedua hubungan antar determinan lainnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi determinan-determinan *intention* terhadap *intention* untuk meminum obat secara teratur pada pengidap AIDS di Yayasan “X” Bandung, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam pada penelitian mengenai *intention* untuk meminum obat secara teratur pada pengidap AIDS selanjutnya. Peneliti menyarankan untuk tidak hanya meneliti *intention* pengidap AIDS untuk meminum obat secara teratur tetapi sampai ke perilaku aktualnya dalam meminum obat secara teratur (*behavior*).
2. Peneliti menyarankan pengidap AIDS untuk terus meningkatkan keyakinan bahwa mereka mampu untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meminum obat secara teratur, dengan cara melihat dampak positif dari meminum obat secara teratur walaupun terdapat pengalaman dan perasaan negatif ketika meminum obat.

3. Disarankan kepada kelompok pendukung, pendamping minum obat, dan yayasan “X” Bandung untuk lebih banyak memberikan informasi secara lengkap kepada pengidap AIDS sebelum memulai terapi ARV.
4. Peneliti menyarankan orang-orang yang berada di lingkungan pengidap AIDS, khususnya keluarga dan pasangan, untuk memberikan dukungan penuh bagi pengidap AIDS, dengan cara mengingatkan mereka untuk meminum obat secara teratur, serta memberikan dorongan kepada pengidap AIDS bahwa mereka mampu mengatasi hambatan-hambatan untuk meminum obat secara teratur.